

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai media untuk melatih kemampuan berpikir, mengorganisasi ide, serta mengembangkan kreativitas siswa (Haryanto, 2020). Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan menulis menjadi fondasi awal bagi perkembangan kemampuan literasi siswa di tahap berikutnya. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara sistematis agar siswa mampu menuangkan gagasan secara sederhana, runtut, dan mudah dipahami.

Menulis teks deskripsi sederhana merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa kelas III sekolah dasar. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dideskripsikan (Suryani, 2021). Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut mampu mengamati objek, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat sederhana yang menggambarkan ciri-ciri objek secara jelas. Namun, berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Prampelan, kemampuan menulis teks deskripsi sederhana siswa kelas III masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara

runtut, serta menggunakan kosakata yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan.

Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir dan berkomunikasi. Prasetya (2022) mengemukakan bahwa siswa cenderung langsung menulis tanpa melalui tahap perencanaan ide, sehingga tulisan yang dihasilkan kurang terstruktur dan kurang menggambarkan objek secara jelas. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan gagasan secara bersama-sama (Fitriani, 2019). Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang percaya diri dalam menulis serta kesulitan dalam menuangkan ide secara sistematis.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Think Talk Write*. Metode ini menekankan pada tiga tahapan utama, yaitu berpikir (think), berbicara atau berdiskusi (talk), dan menulis (write) (Arifin, 2020). Pada tahap berpikir, siswa diberi kesempatan untuk memahami dan merumuskan ide secara mandiri. Tahap berbicara mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat dan berdiskusi dengan teman, sehingga terjadi pertukaran gagasan yang memperkaya ide. Selanjutnya, pada tahap menulis, siswa menuangkan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk tulisan. Proses ini membantu siswa

dalam menyusun tulisan yang lebih terarah, runtut, dan mudah dipahami (Santoso, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa metode *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Astuti dan Hidayat (2021) menemukan bahwa penerapan *Think Talk Write* mampu membantu siswa mengembangkan ide dengan lebih baik serta meningkatkan kualitas tulisan mereka. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran (Yuliana, 2022). Melalui kegiatan berpikir dan berdiskusi, siswa menjadi lebih siap dalam menulis karena telah memiliki gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dituliskan. Dengan demikian, metode *Think Talk Write* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana pada siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penerapan metode *Think Talk Write* di SD Negeri Prampelan belum dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal, guru masih menggunakan metode konvensional yang lebih menekankan pada pemberian tugas menulis tanpa melalui tahapan berpikir dan diskusi terlebih dahulu (Rahmawati, 2023). Akibatnya, tulisan siswa cenderung sederhana, kurang terstruktur, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih sistematis dan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode *Think Talk Write* menjadi

langkah yang relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Prampelan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Prampelan. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menggambarkan objek secara jelas, serta menggunakan kosakata dan kalimat sederhana secara tepat dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Think Talk Write*. Proses belajar siswa selama tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis juga diamati untuk menilai pengaruh interaksi dan kolaborasi antar siswa terhadap kualitas tulisan deskripsi yang dihasilkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Prampelan?
2. Sejauh mana metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Prampelan?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Prampelan.
2. Meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana siswa kelas III SD Negeri Prampelan melalui metode TTW (*Think Talk Write*).

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran menulis, khususnya terkait penerapan metode TTW (*Think Talk Write*) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi sederhana siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran menulis yang lebih sistematis, kreatif, dan partisipatif.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna dalam menulis cerita fantasi.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, mendukung peningkatan kualitas literasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

1. Metode TTW (*Think Talk Write*) adalah strategi pembelajaran yang menekankan tahapan berpikir secara mandiri, berdiskusi atau bertukar gagasan dengan teman sebaya, dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, yang dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa.
2. Kemampuan menulis teks deskripsi sederhana adalah kompetensi siswa dalam menghasilkan tulisan yang mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara jelas dan runtut, dengan menggunakan kosakata yang tepat, kalimat sederhana, serta susunan yang mudah dipahami oleh pembaca.